

BAB V

PENUTUP

A. Simpulan

Berdasarkan uraian yang peneliti buat bab-bab sebelumnya, maka peneliti dapat membuat simpulan sebagai berikut.

1. Peraturan Daerah Nomor 15 Tahun 2011 memiliki dampak yang signifikan dalam mengendalikan konsumsi minuman beralkohol di Kabupaten Hulu Sungai Tengah. Hal ini dapat dilihat dari penilaian ulama yang mendukung upaya untuk mengurangi konsumsi minuman beralkohol di masyarakat. Ulama memainkan peran penting dalam menyampaikan pesan moral dan agama terkait dengan haramnya minuman beralkohol, yang dapat memengaruhi keyakinan dan perilaku masyarakat. Oleh karena itu, keterlibatan ulama dalam mendukung peraturan ini telah membantu dalam mencapai tujuan pengendalian konsumsi minuman beralkohol. Dampak positif dari peraturan ini mencakup penurunan konsumsi minuman beralkohol, pengurangan dampak negatif yang terkait dengan alkohol seperti kecelakaan lalu lintas dan kejahatan terkait alkohol, serta peningkatan kesadaran masyarakat akan bahaya minuman beralkohol. Meskipun ada dampak positif yang signifikan, peraturan ini mungkin juga memiliki tantangan dan kendala, seperti perluasan perdagangan minuman beralkohol ilegal. Oleh karena itu, diperlukan upaya yang terus-menerus dalam penegakan hukum dan pengawasan untuk mengatasi masalah ini. Selain itu, upaya perlu dilakukan untuk terus mengedukasi masyarakat tentang bahaya minuman beralkohol dan memperkuat kesadaran akan dampak negatifnya.

Pendidikan dan sosialisasi yang lebih luas mungkin perlu dilakukan untuk memperkuat pengaruh positif peraturan ini.

2. Faktor perda dalam kepatuhan masyarakat juga dianggap tidak besar. Kurang lebih 2/3 narasumber menganggap bahwa pengaruh perda itu kecil terhadap kepatuhan masyarakat. Hal ini karena nilai-nilai agama yang berlaku di masyarakat sudah melarang konsumsi dan perdagangan minuman beralkohol. Jadi masyarakat tidak mabuk atau berjualan miras lebih karena mereka patuh pada agama. Artinya kinerja pemerintah dalam penanggulangan minuman beralkohol tidaklah istimewa. Meskipun demikian, semua narasumber tanpa kecuali menganggap penting adanya perda.

Dalam keseluruhan, penelitian ini menunjukkan bahwa Peraturan Daerah Nomor 15 Tahun 2011 tentang Penanggulangan Minuman Beralkohol di Kabupaten Hulu Sungai Tengah telah memiliki dampak positif dalam mengurangi konsumsi minuman beralkohol dan meningkatkan kesadaran masyarakat akan bahayanya.

B. Saran

1. Agar pemerintah daerah dan penegak hukum meningkatkan kinerja dalam menanggulangi peredaran miras agar dampak perda terasa semakin besar. Terutama sekali, mereka perlu menindak tegas para penjual miras karena menurut kebanyakan narasumber (2/3) yang paling penting diberantas adalah berjualan miras. Menurut mereka, jika masih ada yang berjualan maka akan ada yang tergoda untuk membeli.

2. Agar para ulama dan tokoh masyarakat selalu dapat berkontribusi dalam mengawasi dan menanggulangi peredaran minuman beralkohol yang dapat mengganggu ketertiban dan keamanan dimasyarakat. Mereka juga diharapkan terus memberikan edukasi kepada masyarakat tentang dampak buruk yang ditimbulkan minuman beralkohol bagi diri sendiri maupun orang lain..